

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

SMA Swasta Islam Nur Ihsan memiliki potensi yang sangat besar, siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi. Dengan adanya manajemen kelas yang baik maka pembelajaran pun tidak cenderung kaku dan membosankan. Kepala Sekolah terutama guru wali kelas sangat berperan penting dalam penerapan manajemen kelas ini. Oleh karenanya, penerapan manajemen kelas menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendorong untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Islam Nur Ihsan.

Data penelitian tentang penerapan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Islam diperoleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. 1. Bagaimana pemanfaatan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Islam Nur Ihsan. Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek pengajaran yang paling sering mendapat perhatian dari guru pemula, guru pemula, maupun guru berpengalaman yang ingin siswanya belajar sebaik mungkin. Dalam artian guru dapat menjelaskan topiknya dan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu ciri guru yang profesional adalah ia mengelola kelas, karena pengelolaan kelas merupakan seperangkat perilaku guru yang bertujuan untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan siswa mempunyai pengetahuan yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak hafiz selaku kepala

sekolah tentang bagaimana penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Nur Ihsan menjelaskan bahwa : “penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu manajemen kelas pada pengembangan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang kita terapkan, pertama itu tau kondisi siswa kita kayak mana, konseling lebih terdahulu bagaimana mereka maunya. Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh, bahwa seorang guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan sebuah pemberian hadiah supaya aktif bertanya dikelas.

2. Faktor apa saja yang menghambat manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMAS Islam Nur Ihsan. Adapun faktor-faktor yang menghambat penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Swasta Nur Ihsan. Hasil wawancara peneliti dengan guru dan kepala sekolah di SMA Swasta Nur Ihsan, bahwasanya telah diketahui beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Siswa-Siswi tidak terbuka, dimana masih bingung asal ditanya, apa yang kamu inginkan di sekolah SMA Swasta Nur Ihsan ? itulah penghambat pihak sekolah dan guru supaya bisa mengarahkan mereka lebih baik. Dari wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor menghambat manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Swasta Nur Ihsan adalah tantangan yang dihadapi oleh guru, dimana siswa kurang aktif di dalam kelas,kesulitan mengelola kedisiplinan siswa,dan kesulitan mengendalikan tingkah laku para siswa,maka masih diarahkan oleh orang tua dan guru-guru, agar siswa dapat motivasi untuk dirinya.

3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Islam Nur Ihsan Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah di SMA Swasta Nur Ihsan tentang bagaimana Solusi untuk mengatasi hambatan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Nur Ihsan menjelaskan bahwa : Bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru kelas terkait minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran, agar minat belajar siswa meningkat, serta berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Dari wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor menghambat manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Swasta Nur Ihsan adalah untuk mengatasi faktor penghambat tersebut juga dibutuhkan usaha secara nyata dari pihak pelaksana manajemen kelas yaitu guru itu sendiri. Adapun hal-hal yang dilakukan atau strategi nyata untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah: memotivasi dengan pemberian jadwal pengaturan waktu, berusaha tampil jam terakhir agar siswa tidak jenuh dan variasi metode Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) , mengulang materi yang menyenangkan dan memberi masukan tentang pentingnya suatu ilmu.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan sarana agar dapat memperbaiki kualitas manajemen kelas:

1. Untuk Guru di Sekolah SMA Swasta Islam Nur Ihsan, penulis mempunyai saran agar pelaksanaan manajemen kelas yang sudah di terapkan kedepannya semakin ditingkatkan dan menjadi termotivasi yang mana dalam penerapannya.
2. Bagi Siswa-siswi. Diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran pada dirinya masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh sesuai dengan cara/metode yang diberikan guru melalui bimbingan atau pengarahan. Sebagai siswa yang baik, harus ikut bertanggung-jawab dan berperan aktif dalam proses pendidikan agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.
3. Bagi Peneliti Lain. Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan informasi serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kasus-kasus sejenis mengenai Manajemen Kelas dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa.